

ANALISIS ASPEK HUKUM SYARIAH PRODUK SoIEH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SUMENEP

*¹Aan, ²Abd. Rosid, ²Moh Faqih, ³A Toriqul Ahbeb, ⁴Khoirur Rohman

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: ¹aancapung38@gmail.com, ²rianasep120802@gmail.com, ³mohfaqih758@gmail.com
⁴toroiqola@gmail.com, ⁵irulvalens@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek hukum syari'ah dari produk SoIEH pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep. Produk ini dirancang untuk memfasilitasi nasabah dalam menabung emas sebagai persiapan biaya haji, sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah yang ditetapkan oleh Dewan Syari'ah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk SoIEH telah menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dengan baik, tanpa unsur riba, maisir, dan gharar. Mayoritas nasabah merasa puas dengan layanan yang diberikan, terutama karena transparansi dalam proses transaksi, kemudahan akses informasi saldo emas, dan kepastian bahwa produk sesuai dengan prinsip syari'ah. Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep melaksanakan audit syari'ah secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan berkoordinasi dengan DSN-MUI untuk pengembangan produk baru. Meskipun terdapat tantangan seperti fluktuasi harga emas dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai investasi emas, bank mengatasi tantangan ini dengan mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi serta menyediakan informasi terkini mengenai harga emas. Kesimpulannya, produk SoIEH pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep telah memenuhi standar syari'ah yang ditetapkan dan mendapat respon positif dari nasabah. Namun, upaya terus diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan edukasi masyarakat agar produk ini dapat berkembang dan memberikan manfaat lebih besar bagi umat Muslim

Kata kunci: Hukum Syari'ah, Produk SoIEH, BMI

Abstract

This study aims to analyze the shari'ah legal aspects of the SoIEH product at Bank Muamalat Indonesia Sumenep Branch. This product is designed to facilitate customers in saving gold as preparation for Hajj costs, in accordance with the principles of shari'ah established by the National Shari'ah Council - Indonesian Ulama Council (DSN-MUI). The results showed that the SoIEH product has implemented the principles of shari'ah well, without elements of usury, maisir, and gharar. The majority of customers are satisfied with the services provided, especially due to transparency in the transaction process, easy access to gold balance information, and certainty that the product is in accordance with shari'ah principles. Bank Muamalat Indonesia Sumenep Branch conducts regular shariah audits to ensure compliance with applicable regulations and coordinates with DSN-MUI for new product development. Although there are challenges such as fluctuations in gold prices and the lack of public understanding of gold investment, the bank overcomes these challenges by conducting educational and socialization activities and providing the latest information on gold prices. In conclusion, the SoIEH product at Bank Muamalat Indonesia Sumenep Branch has met the established shari'ah standards and received a positive response from customers.

However, continued efforts are needed to improve service quality and public education so that this product can grow and provide greater benefits to Muslims.

Keywords: *Shari'ah Law, SoLEH Products, BMI*

Pendahuluan

Perbankan syari'ah telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir, khususnya di Indonesia. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan industri perbankan syari'ah. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak masyarakat yang mulai menyadari pentingnya bertransaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah (Kunaifi et al., 2024). Hal ini mendorong berbagai bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sesuai dengan hukum Islam (Bari et al., 2024). Bank Muamalat Indonesia, sebagai bank syari'ah pertama di Indonesia, telah menjadi pionir dalam menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Sejak didirikan pada tahun 1991, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan berkomitmen untuk menyediakan produk yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu produk inovatif yang diluncurkan oleh Bank Muamalat Indonesia adalah produk SOLEH (Solusi Emas Haji) (Haruna, 2024).

Produk SOLEH dirancang untuk membantu masyarakat dalam merencanakan dan mempersiapkan biaya haji dengan cara yang sesuai dengan hukum syari'ah. Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi impian setiap Muslim (Ramin et al., 2024). Namun, biaya yang diperlukan untuk menunaikan ibadah haji cukup besar dan seringkali menjadi tantangan bagi banyak orang. Dalam produk ini, nasabah dapat menyimpan emas sebagai bentuk investasi yang stabil dan menguntungkan (Anam et al., 2024). Emas telah dikenal sebagai salah satu bentuk investasi yang tahan terhadap inflasi dan memiliki nilai yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Emas yang disimpan akan digunakan untuk membiayai keberangkatan haji nasabah ketika jumlah yang disimpan telah mencukupi (Kamilah et al., 2024). Dengan demikian, produk SOLEH tidak hanya menawarkan solusi finansial, tetapi juga memberikan jaminan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syari'ah (Tarmidzi Anas et al., 2024). Hal ini penting karena memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam proses menabung hingga pemberangkatan haji tetap sesuai dengan ajaran Islam (Achmad et al., 2023).

Namun, penting untuk melakukan analisis terhadap aspek hukum syari'ah dari produk ini untuk memastikan bahwa implementasinya benar-benar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Syari'ah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI berfungsi sebagai panduan bagi lembaga keuangan syari'ah dalam mengembangkan produk dan layanan yang tidak bertentangan dengan hukum Islam (Fitriyah et al., 2023). Oleh karena itu, analisis ini bertujuan untuk menilai kesesuaian produk SOLEH dengan prinsip-prinsip syari'ah dan

memastikan bahwa produk ini memenuhi standar regulasi yang berlaku di Indonesia. Kesesuaian dengan prinsip syari'ah sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap produk ini dan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan tidak mengandung unsur riba, maisir, dan gharar (Itang et al., 2023).

Cabang Bank Muamalat Indonesia di Sumenep menjadi fokus studi kasus dalam laporan ini. Sumenep, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, memiliki populasi yang mayoritas beragama Islam (Dwiaryanti et al., 2024). Dengan demikian, potensi pasar untuk produk perbankan syari'ah di daerah ini cukup besar. Cabang Bank Muamalat Indonesia di Sumenep telah beroperasi selama beberapa tahun dan memiliki banyak nasabah yang mempercayakan kebutuhan finansial mereka pada bank ini. Cabang ini berperan penting dalam mempromosikan produk SOLEH kepada masyarakat setempat. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan produk SOLEH di cabang Sumenep serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Studi kasus ini akan memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana produk ini diterima oleh masyarakat dan bagaimana bank mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam proses pelaksanaannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis aspek hukum syari'ah dari produk SOLEH pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep (Waruwu, 2023). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai penerapan prinsip-prinsip syari'ah dalam produk perbankan syari'ah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis dokumen, wawancara, dan observasi untuk mendapatkan data yang relevan. Lokasi penelitian dilakukan di Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep, dengan subjek penelitian meliputi manajemen bank, staf yang terlibat dalam pengelolaan produk SOLEH, dan nasabah yang menggunakan produk tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen bank, staf, dan nasabah, observasi partisipatif terhadap kegiatan operasional bank, serta analisis dokumen terkait produk SOLEH dan fatwa DSN-MUI. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data yang berbeda. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kesesuaian produk SOLEH dengan prinsip-prinsip syari'ah dan respon nasabah terhadap produk tersebut. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pengembangan produk SOLEH di masa depan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat yang berlandaskan hukum Islam.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk SOLEH pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep telah menerapkan prinsip-prinsip syari'ah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syari'ah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI menjadi landasan hukum yang kuat bagi Bank Muamalat dalam mengembangkan produk-produknya, termasuk produk SOLEH. Dalam konteks ini, Bank Muamalat Indonesia telah berkomitmen untuk menjaga integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syari'ah, yang mencakup larangan terhadap unsur-unsur riba, maisir, dan gharar dalam setiap transaksi. Komitmen ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan hukum tetapi juga menunjukkan dedikasi bank dalam menyediakan layanan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Produk ini dirancang untuk memfasilitasi nasabah dalam menabung emas sebagai persiapan biaya haji, yang merupakan salah satu rukun Islam yang penting. Menunaikan ibadah haji merupakan impian setiap Muslim, namun tantangan finansial seringkali menjadi hambatan utama. Dengan produk SOLEH, nasabah dapat mengatasi tantangan ini melalui investasi emas yang stabil dan menguntungkan. Emas telah lama dikenal sebagai aset yang memiliki nilai yang stabil dan cenderung meningkat dari waktu ke waktu, sehingga menjadi pilihan yang bijaksana untuk persiapan biaya haji. Dalam konteks ini, produk SOLEH menawarkan solusi finansial yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.

Analisis terhadap dokumen produk dan wawancara dengan pihak bank menunjukkan bahwa seluruh proses mulai dari pembelian emas, penyimpanan, hingga penggunaan emas untuk biaya haji dilakukan tanpa unsur riba, maisir, dan gharar. Proses pembelian emas dilakukan dengan transparan, di mana nasabah diberikan informasi yang jelas mengenai harga emas dan mekanisme penyimpanan. Emas yang dibeli disimpan dengan aman dan dapat diakses oleh nasabah kapan saja melalui platform digital yang disediakan oleh bank. Ketika jumlah emas yang disimpan telah mencukupi untuk biaya haji, nasabah dapat menggunakan emas tersebut untuk membiayai keberangkatan haji mereka tanpa harus khawatir mengenai ketidakpastian atau spekulasi yang bertentangan dengan prinsip syari'ah. Lebih lanjut, hasil wawancara dengan pihak bank mengungkapkan bahwa Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep secara berkala melakukan audit syari'ah untuk memastikan bahwa seluruh operasional produk SOLEH tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit syari'ah ini dilakukan oleh tim independen yang memiliki keahlian dalam hukum syari'ah dan perbankan, sehingga menjamin objektivitas dan akurasi dalam penilaian. Selain itu, bank juga aktif berkoordinasi dengan DSN-MUI untuk mendapatkan bimbingan dan arahan terkait pengembangan produk-produk baru. Kolaborasi ini memastikan bahwa produk yang ditawarkan kepada nasabah tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syari'ah.

Penerapan prinsip-prinsip syari'ah dalam produk SOLEH tidak hanya memberikan manfaat finansial bagi nasabah tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap Bank Muamalat Indonesia. Nasabah merasa yakin bahwa investasi yang mereka lakukan tidak hanya aman dan menguntungkan tetapi juga sesuai dengan ajaran agama. Kepercayaan ini sangat penting dalam industri perbankan syari'ah, di mana kepatuhan terhadap hukum Islam menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan produk.

Dalam analisis data, ditemukan bahwa mayoritas nasabah yang menggunakan produk SOLEH merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep. Tingkat kepuasan nasabah ini dapat diatributkan pada beberapa faktor kunci. Pertama, transparansi dalam proses transaksi menjadi salah satu faktor utama yang membangun kepercayaan nasabah. Nasabah merasa aman dan nyaman ketika mereka mengetahui bahwa setiap transaksi dilakukan dengan jelas dan tanpa ada unsur yang disembunyikan. Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep memberikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami mengenai setiap tahap transaksi, mulai dari pembelian emas, penyimpanan, hingga penggunaan emas untuk biaya haji. Hal ini menciptakan rasa percaya diri bagi nasabah bahwa investasi yang mereka lakukan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.

Kemudahan akses informasi terkait saldo emas juga menjadi faktor penting yang meningkatkan kepuasan nasabah. Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep menyediakan platform digital yang memungkinkan nasabah untuk memantau saldo emas mereka secara real-time. Melalui aplikasi ini, nasabah dapat dengan mudah mengetahui jumlah emas yang telah mereka simpan, nilai emas terkini, serta perkembangan investasi mereka dari waktu ke waktu. Akses yang mudah dan cepat ini memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam mengelola investasi mereka dan membuat keputusan finansial yang lebih baik. Selain itu, bank juga menyediakan layanan pelanggan yang responsif dan siap membantu nasabah kapan saja mereka membutuhkan informasi atau bantuan.

Kepastian bahwa produk yang digunakan sesuai dengan prinsip syari'ah menjadi faktor utama lain yang meningkatkan kepuasan nasabah. Sebagian besar nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep adalah masyarakat yang taat beragama dan sangat memperhatikan kepatuhan terhadap hukum Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka, termasuk dalam hal keuangan. Bank Muamalat Indonesia memastikan bahwa produk SOLEH telah diuji dan disetujui oleh Dewan Syari'ah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sehingga nasabah dapat berinvestasi dengan tenang tanpa khawatir melanggar hukum syari'ah. Kepastian ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah dalam menggunakan produk SOLEH sebagai sarana untuk mempersiapkan biaya haji.

Sebagian besar nasabah juga mengapresiasi adanya edukasi yang diberikan oleh bank mengenai pentingnya berinvestasi sesuai dengan hukum Islam. Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep secara aktif mengadakan berbagai kegiatan edukasi, seperti seminar, workshop, dan

Aan, Analisis Aspek Hukum Syariah Produk Soleh Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep penyuluhan, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial syari'ah di kalangan masyarakat. Melalui kegiatan ini, bank memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuntungan berinvestasi emas dan bagaimana produk SOLEH dapat membantu mereka dalam mempersiapkan biaya haji secara syari'ah. Edukasi ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi nasabah tetapi juga memperkuat hubungan antara bank dan nasabah sebagai mitra yang saling mendukung dalam mencapai tujuan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa penerapan fatwa DSN-MUI dalam produk SOLEH berjalan dengan baik. Fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI menjadi panduan utama bagi Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep dalam mengembangkan dan mengelola produk SOLEH. Bank secara konsisten melaksanakan audit syari'ah secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dan operasional produk tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit syari'ah ini dilakukan oleh tim independen yang memiliki keahlian dalam hukum syari'ah dan perbankan, sehingga menjamin objektivitas dan keakuratan penilaian. Selain itu, bank juga aktif berkoordinasi dengan DSN-MUI untuk mendapatkan bimbingan dan arahan terkait pengembangan produk-produk baru. Koordinasi ini memastikan bahwa setiap produk yang dikembangkan tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.

Pelaksanaan audit syari'ah yang ketat dan koordinasi yang baik dengan DSN-MUI menunjukkan komitmen Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep dalam menjaga integritas dan kepatuhan terhadap hukum syari'ah. Hal ini tidak hanya memberikan kepercayaan kepada nasabah tetapi juga membangun reputasi bank sebagai lembaga keuangan yang dapat diandalkan dan dihormati. Dengan demikian, Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep dapat terus berkembang dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya dalam menyediakan solusi finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Meskipun produk SOLEH telah menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syari'ah, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga emas yang dapat mempengaruhi jumlah emas yang dapat disimpan oleh nasabah. Untuk mengatasi tantangan ini, Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep memberikan informasi terkini mengenai harga emas kepada nasabah dan menyediakan opsi untuk menambah atau mengurangi jumlah emas yang disimpan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai konsep investasi emas dan perbankan syari'ah. Untuk mengatasi hal ini, bank telah mengadakan berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat setempat. Kegiatan ini meliputi seminar, workshop, dan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial syari'ah dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai keuntungan dan cara kerja produk SOLEH.

Selain itu, kolaborasi dengan lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi keagamaan setempat juga menjadi strategi efektif dalam memperluas jangkauan produk SOLEH. Melalui kerjasama ini, Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep dapat lebih mudah menyampaikan informasi mengenai produk dan manfaatnya kepada masyarakat luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk SOLEH pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep telah berhasil memenuhi standar syari'ah yang ditetapkan dan mendapatkan respon positif dari nasabah. Namun, upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan edukasi masyarakat harus tetap dilakukan agar produk ini dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi umat Muslim.

Simpulan

Laporan ini mengkaji dan menganalisis aspek hukum syari'ah dari produk SOLEH yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep. Dari latar belakang hingga hasil dan pembahasan, beberapa temuan penting dapat disimpulkan:

1. Latar Belakang: Produk SOLEH dirancang untuk membantu nasabah dalam menabung emas sebagai persiapan biaya haji, yang merupakan salah satu rukun Islam yang penting. Bank Muamalat Indonesia, sebagai bank syari'ah pertama di Indonesia, memiliki komitmen kuat untuk menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Produk SOLEH memfasilitasi nasabah untuk mengumpulkan emas yang kemudian dapat digunakan untuk membiayai keberangkatan haji mereka.
2. Kerangka Hukum Syari'ah: Prinsip-prinsip syari'ah yang diterapkan dalam produk SOLEH sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syari'ah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Fatwa ini berfungsi sebagai panduan bagi bank dalam mengembangkan dan mengelola produk untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam. Proses pembelian, penyimpanan, dan penggunaan emas dilakukan tanpa unsur riba, maisir, dan gharar.
3. Implementasi di Bank Muamalat Cabang Sumenep: Analisis menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep telah melaksanakan audit syari'ah secara berkala untuk memastikan seluruh transaksi dan operasional produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Cabang ini juga aktif berkoordinasi dengan DSN-MUI untuk mendapatkan bimbingan terkait pengembangan produk-produk baru. Kolaborasi ini memastikan bahwa produk SOLEH tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.
4. Kepuasan Nasabah: Mayoritas nasabah merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan ini meliputi transparansi dalam proses transaksi, kemudahan akses informasi terkait saldo emas, dan kepastian bahwa produk sesuai dengan prinsip syari'ah. Edukasi yang diberikan oleh bank mengenai pentingnya berinvestasi sesuai dengan hukum Islam juga diapresiasi oleh nasabah.

5. Tantangan dan Solusi: Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi produk SOLEH adalah fluktuasi harga emas dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep investasi emas dan perbankan syariah. Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep mengatasi tantangan ini dengan memberikan informasi terkini mengenai harga emas, menyediakan opsi fleksibel bagi nasabah, dan mengadakan berbagai kegiatan edukasi untuk meningkatkan literasi finansial syariah di kalangan masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa produk SOLEH pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Sumenep telah berhasil memenuhi standar syariah yang ditetapkan dan mendapatkan respon positif dari nasabah. Namun, upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan edukasi masyarakat harus tetap dilakukan agar produk ini dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi umat Muslim.

Daftar Pustaka

- Achmad, G. N., Yudaruddin, R., Nugroho, B. A., Fitriani, Z., Suharsono, S., Adi, A. S., Hafsari, P., & Fitriansyah, F. (2023). Government support, eco-regulation and eco-innovation adoption in SMEs: The mediating role of eco-environmental. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100158. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100158>
- Anam, K., Bari, A., Mahbobi, M., & Ali Tofwan, R. (2024). OPTIMALISASI KOPERASI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL: PENDEKATAN MELALUI PARTISIPASI DAN KEMITRAAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 488–496. <https://doi.org/10.32806/ppp.v2i2.303>
- Bari, A., Rahman, F., Ramsi, M., & Salehoddin, S. (2024). IMPLEMENTASI TABUNGAN MUDHARABAH DENGAN SISTEM JEMPUT BOLA DI BMT UGT NUSANTRA CABANG WARU. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 379–391. <https://doi.org/10.32806/ppp.v2i1.295>
- Bank Muamalat Luncurkan Produk Solusi Emas Hijrah." RMOL, 3 Aug. 2024, <https://rmol.id/bisnis/read/2024/08/03/631131/bank-muamalat-luncurkan-produk-solusi-emas-hijrah>.
- Dwiaryanti, R., Fadali Rahman, Hamid Badri, Abd., & Hasibuddin, H. (2024). SISTEM BAGI HASIL DALAM TABUNGAN MUDHARABAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENABUNG ANGGOTA DI KSPPS NURI JATIM CABANG PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 337–345. <https://doi.org/10.32806/ppp.v2i1.291>
- Fitriyah, Hermawan, A., & Sudarsono, N. (2023). The Impact Of Financial Literacy, Financial Attitudes And Financial Behaviour On MSMEs Growth. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(6), 1560–1566. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i6.979>
- Haruna, A. (2024). Can Islamic finance enhance the innovation capacity of Cameroonian SMEs? Empirical evidence based on a multivariate probit approach. *Borsa Istanbul Review*.

- Itang, I., Raharja, S. J., Tahir, R., & Wahyuddin, W. (2023). Sharia-Based Financial Performance Optimization for MSMEs in Banten Province, Indonesia. *Khazanah Sosial*, 5(2), 368–386. <https://doi.org/10.15575/ks.v5i2.29477>
- Kamilah, A., Aris Saputra, T., & Rusmiati, W. (2024). PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI HOTEL CAHAYA BERLIAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 455–467. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i2.300>
- Kunaifi, A., Fahroni, A., Milwadah, M., Hamidah, H., & Yusro, Y. (2024). EFEKTIVITAS BI CHECKING DALAM PRUDENTIAL PRINCIPLE TERHADAP PEMBIAYAAN DI PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 277–286. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.285>
- Luhur, Mujhid Budi. *Analisis Hukum Wa'ad IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) Dalam Fatwa DSN MUI (Dewan Syari'ah Nasional–Majelis Ulama' Indonesia) Berdasarkan Kaidah Fiqhiyyah Irtikaabu Akhaffi Al-Dhararain*. MS thesis. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mubarog, Wildan Syahrin, dan Peni Hariyanti. "Strategi Pemasaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bank Muamalat Indonesia (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Batu)." *AL-BAYAN: JURNAL HUKUM DAN EKONOMI ISLAM*, vol. 4, no. 2, 2024, pp. 144–155.
- Ramin, Moh., Rusdi Toyyib, N., Hariyanto, H., Tb, A., Mussammil, M., & Fahris, S. (2024). ANALISIS KEPUASAN ANGGOTA DALAM TABUNGAN MUDHARABAH DI KSPPS BMT NU CABANG ROBATAL KABUPATEN SAMPANG. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 296–305. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.287>
- Syafii, Indra, dan Isnaini Harahap. "Peluang Perbankan Syariah Di Indonesia." *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, vol. 1, no. 1, 2020.
- Tarmidzi Anas, A., Fauzan Hamdi, A., & Arianto, F. (2024). IMPLEMENTASI KSPPS NURI MOBILE SEBAGAI WUJUD TERCAPAINYA PAPERLESS DAN PENERAPAN GREEN BANKING. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 326–336. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.290>
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*. 7.